

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Ihsan Boarding School adalah salah satu sekolah berbasis agama islam yang ada di Kabupaten Kampar Kec. Siak Hulu. Dalam kegiatan Belajar Mengajar menggunakan Kurikulum KTSP DikNas, dan Kurikulum Al-Ihsan Boarding School. Disamping itu juga mengadakan berbagai macam kegiatan Ekstrakurikuler, salah satu diantaranya adalah *Muhadharah*. Dalam *Muhadharah* bahasa yang digunkana ada bahasa yaitu bahasa Arab, Inggris dan Indonesia dan disamping itu juga sebagai selingan juga menampilkan nasyid dan puisi. *Muhadharah* di SMPIT Al-Ihsan Boarding School dilaksanakan satu kali seminggu, yaitu setiap malam sabtu. Kegiatan Muhadharah ini, dilaksanakan oleh setiap kelas dan didampingi oleh dua orang pengawas, yang diambil dari kelas XI Aliyah.

Tujuan yang diharapkan dari kegiatan pidato ini adalah:

1. Agar siswa mampu menjadi para ulama dan ustadz yang handal dalam berpidato.
2. Agar siswa mampu menyambung perjuangan Rasulullah SAW dalam menegakkan syariat islam.
3. Agar siswa mempunyai bekal setelah tamat dari sekolah.

4. Agar siswa mempunyai kepribadian mental yang kokoh.¹

Sebelum kegiatan tidak terlepas dari suatu aktivitas. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam berinteraksi, begitu juga dalam kegiatan *muhadharah* dan belajar.

Pada pendidikan tradisional sama sekali tidak menggunakan asas aktivitas dalam proses belajar mengajar. Para siswa hanya mendengarkan hal-hal yang diberikan guru. Pada waktu itu cara mengajar yang populer adalah metode imposisi. Para siswa menelan hal-hal yang direncanakan dan disampaikan guru.

Kegiatan mandiri dianggap tidak ada maknanya, karena guru adalah orang yang serba tahu dan menentukan segala hal yang dianggap penting bagi siswa. Dan sekarang dengan adanya temuan baru dalam psikologi perkembangan dan psikologi belajar bahwasanya pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Piaget mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh Sadirman A.M bahwa :

Seorang anak itu berfikir sepanjang ia berbuat, tanpa berbuat anak tersebut tidak berfikir, oleh karena itu, agar anak berfikir sendiri maka harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Berfikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berfikir pada taraf perbuatan.²

Sekolah adalah salah satu pusat kegiatan belajar. Maka demikian, disekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas.

¹ Dokumen TU SMP IT Al-Ihsan Boarding School Tahun 2010

² Sadirman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo 2011, h.100

Sebagaimana dikutip oleh Oemar Hamalik, Paul D Dierich membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok.³

1. Kegiatan-kegiatan Visual

Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

2. Kegiatan-kegiatan Lisan

Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara diskusi dan intrupsi.

3. Kegiatan-kegiatan Mendengarkan

Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.

4. Kegiatan-kegiatan Menulis

Menulis cerita, menulis laporan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.

5. Kegiatan-kegiatan Menggambar

Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta dan pola.

6. Kegiatan-kegiatan Metrik

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan bermain.

7. Kegiatan-kegiatan Mental

³ Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, Bumi Aksara, 2011, h. 172-17

Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa dan membuat keputusan.

8. Kegiatan-kegiatan Emosional

Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan.

Suatu kegiatan yang dinamakan belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar memiliki tujuan yang jelas.
2. Ada suatu prosedur (jalan interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Kegiatan yang ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
4. Ditandai dengan aktivitas anak didik.
5. Membutuhkan disiplin
6. Adanya batas waktu
7. Evaluasi.⁴

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal sebagai berikut:⁵

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
2. Prilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran Intruksional Khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, h. 77

⁵ Ibid. h. 77

Menurut Slameto, “belajar yang efisien dapat tercapai apabila menggunakan strategi yang tepat.”⁶

Namun demikian, berdasarkan studi pendahuluan penulis di SMPIT Al-Ihsan Boarding School penulis menemukan beberapa gejala-gejala yang mana diantaranya:

- a. Siswa kurang lancar dalam menghafal hadits
- b. Adanya siswa tidak percaya diri, ketika tampil dalam menghafal hadits.
- c. Masih ada siswa yang salah dalam menuliskan hadits yang sudah dihafal.
- d. Kebiasaan guru hanya menyuruh menghafal didepan kelas.

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini yang akan dituangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul: “PENGARUH AKTIVITAS MUHADHARAH SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI SMPIT AL-IHSAN BOARDING SCHOOL SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR”

B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian judul diatas adalah:

1. Judul ini menarik untuk diteliti, sebab berkaitan dengan masalah pendidikan pada generasi muda bangsa karena aktivitas dan bimbingan yang berkesinambungan merupakan suatu proses pendidikan, dan ini sangat erat relevansinya dengan penulis sebagai salah seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.
2. Lokasi penelitian ini, merupakan tempat penulis mengajar sekarang.

⁶ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka Cipta. 2003. H.76

3. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan siswa dimana penelitian ini dilakukan.
4. Sepengetahuan penulis masalah ini belum pernah diteliti sebelumnya.

C. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dengan mudah untuk dipahami, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya ialah

1. *Muhadharah*

Muhadharah ialah penyampaian uraian secara lisan tentang suatu hal didepan umum (massa).⁷ Sedangkan yang dimaksud dengan *Muhadharah* disini ialah, kehadiran siswa disuatu ruangan tertentu untuk menyampaikan ceramah agama yang dihadiri oleh siswa yang lainnya. Dan adapun materi yang dijadikan materi dalam aktivitas *Muhadharah* ini yaitu materi yang ada didalam mata pelajaran PAI yang mana mencakup shalat, akhlak terpuji dan akhlak tercela, kebersihan (*thaharah*) dan ini akan dijadikan pokok gagasan utama untuk dikembangkan menjadi sebuah teks pidato atau *Muhadharah*. Karena materi yang digunakan dalam aktivitas *Muhadharah* adalah materi dalam mata pelajaran PAI maka nanti akan dilihat sejauhmana pengaruhnya terhadap pelajaran PAI tersebut.

⁷ Deti Syamrotul Fuadi, *ringkasan dan Bank Soal Bahasa Indonesia*, Bandung, CV Yarma Widya, 2005, h.168

2. Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.⁸ Maksud belajar dalam tulisan ini adalah perubahan tingkah laku yang bersumber dari mata pelajaran hadits yang tercakup dalam pelajaran PAI setelah mengikuti aktivitas *Muhadharah*.

D. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana keaktifan siswa mengikuti bimbingan *muhadharah* di SMPIT Al-Ihsan Boarding School?
- b. Bagaimana aktivitas belajar PAI siswa di SMPIT Al-Ihsan Boarding School?
- c. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar PAI siswa di SMPIT Al-Ihsan Boarding School?
- d. Apa usaha-usaha yang dilakukan pihak sekolah dalam mengaktifkan belajar PAI di SMPIT Al-Ihsan Boarding School?
- e. Apa pengaruh aktivitas *muhadharah* siswa terhadap aktivitas belajar PAI di SMPIT Al-Ihsan Boarding School?

⁸ Umar Hemalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010, h.37

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti tentang pengaruh aktivitas siswa *bermuhadharah* terhadap aktivitas belajar PAI di SMPIT Al-Ihsan Boarding School.

3. Rumusan Masalah

Berpedoman pada batasan masalah di atas, permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam tulisan ini ialah: Seberapa jauh hubungan antara aktivitas siswa *muhadharah* dengan hasil belajar PAI di SMPIT Al-Ihsan Boarding School. Adapun pembelajaran PAI yang penulis teliti adalah pelajaran Hadits.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam mengikuti aktivitas *muhadharah* di SMPIT Al-Ihsan Boarding School.
- b. Untuk mengetahui kemampuan berpidato siswa SMPIT Al-Ihsan Boarding School.
- c. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara keaktifan siswa mengikuti *muhadharah* dengan hasil belajar PAI siswa di SMPIT Al-Ihsan Boarding School.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini ialah :

- a. Sebagai bahan informasi untuk pihak SMPIT Al-Ihsan Boarding School dalam melihat aktivitas siswa mengikuti aktivitas dalam hubungannya dengan masalah hasil belajar siswa, serta adakah hubungan yang signifikan antara aktivitas siswa mengikuti *muhadharah* dengan hasil belajar PAI.
- b. Untuk menambah khazanah bagi dunia ilmu pengetahuan khususnya ilmu-ilmu pendidikan.
- c. Untuk memenuhi persyaratan guna penyelesaian studi serta mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau.